

Indeks

- akhirat, 20, 23, 25, 30, 31,
33, 35, 38, 40-42
- alat peranti, 56, 92, 107,
111
- al-Gham*, 21
- al-Huzn*, 20-23, 38
- al-Khauf*, 20, 22-23, 36, 38
- alternatif, 97, 109-11, 133,
156, 166
- American Counselling
Association (ACA)*, 3
- American Psychological
Association (APA)*, 2, 130
- aset negara, 76, 123
- autonomi, 104
- bantuan psikososial, 92-93,
102, 111
- batasan etika. 102-03
- berdaya tahan, 5, 8-9, 51,
69, 71, 73, 76, 79, 84
- berdukacita, 22-29
- bermanfaat (*beneficence*), 104
- bertimbang rasa, 74, 76
- bunuh diri
faktor berisiko, 125,128
faktor, 120
- faktor pelindung, 128,
130-31
- faktor posisi kamera,
102
- mitos, 126,128
- Career Decision Self-Efficacy
Short Form (CDSE-SF)*,
154
- cinta, 20
- definisi kaunseling, 3
- definisi psikologi, 2
- depresi, 21
- dosanya, 34
- dunia, 3, 11, 30-31, 34-35,
38, 40, 42, 45, 91-93,
129, 136
- efikasi sendiri kerjaya, 12,
147-49, 153-58, 166-
68
- e-kaunseling, 94-95, 102,
105
- e-mel, 95-97, 100, 105.

- emosi, 1-3, 5-9, 11, 13, 17-22, 41, 49, 51, 56-59, 77, 80-81, 83, 92, 109, 120-21, 129, 151
- empati, 74, 76, 80-81, 83, 97, 110, 131
- e-terapi, 94
- fasa perkembangan
manusia, 2
- fikiran, 17
- fitriah, 17
- gangguan kesihatan mental, 45
- gembira, 18, 20-21, 33
- halangan
jarak antara mereka, 94
dilalui semasa sesi
kaunseling dalam talian, 101
- hubungan
terapeutik, 96, 100-01
antara kaunselor
dengan klien, 96, 107
seks, 77-78.
- ibu tunggal, 8, 69-70, 72-76
- idea bunuh diri, 120-25, 127, 135
- infak, 7, 32
- internet kaunseling, 94
- intervensi secara berkala, 59
- istiqamah, 7, 29, 35-36, 40-42
- jaringan internet yang
lemah, 102
- jiwa, 2, 17-22, 75
- kadar
bunuh diri, 119
menolong, 4, 128, 131, 134
- kaunseling, 3-6, 9-11, 13
- kaunselor, 3-5, 10-12, 50
- keadilan dan kesetiaan, 104
- kebimbangan, 8, 19-20, 22, 24-28, 30-32, 35, 38, 41, 42, 45-47, 49-52, 54-59, 106, 121, 126, 128-29
- kehamilan luar nikah, 77-79, 83
- kejutan, 19
- kemahiran interpersonal, 5, 8-9, 69, 71, 73-76, 79-81, 83-84

- kemurungan, 8, 45-47, 49-52, 54-59, 79, 92, 127, 129, 133, 136-37
- kerahsiaan, 4, 94, 103, 139
- kesunyian, 46, 120
- kesediaan kaunselor, 100-02
- kesediaan kerjaya, 5, 12, 69, 147-48, 153-54, 156-58, 165-68
- keseريان, 120, 122
- kesunyian hidup, 120
- kompetensi kaunselor, 107
- komunikasi
 efektif, 74-75
 privilej, 103
- langkah pencegahan bagi mengurangkan tekanan, kebimbangan dan kemurungan, 59
- maklumat pekerjaan, 149, 155-56, 159-60, 167
- maksiat, 39-40
- manfi*, 21-22
- manhi*, 21-22
- marah, 120-21, 137-38
- medium kaunseling dalam talian, 102, 104, 110
- menetapkan batasan, 96
- mengenali diri sendiri, 149, 155-56, 158-59, 167
- modul kesediaan kerjaya, 154, 156-58, 166-67
- motivasi, 46, 70-71, 83
- neuroticism*, 120
- pandemik, 7, 45-47, 53, 55-59, 69, 92
- panik, 20, 52, 139
- pelajar universiti, 5, 12, 45-53, 55-56, 58-59, 147-48, 153, 157, 167
- pembangunan modal insan, 3, 5-6
- pemikiran dikotomus, 129
- pemilihan matlamat, 149, 155-56, 161-62, 167
- penyelesaian masalah, 131, 149, 155-57, 164-65, 167
- peranan kaunselor, 5, 12, 96-97, 126, 147-48, 153, 156, 165-66
- perancangan, 41, 132-33, 135, 149, 155-56, 162-63, 166-68
- perceived burdensomeness*, 122
- peringkat
 primer, 125
 sekunder, 125

- tertiari, 125
- perintah kawalan
 - pergerakan, 45,48-49, 92
- persetujuan termaklum, 99, 103
- posisi kamera, 102
- prinsip etika profesional
 - kaunselor, 104
- privasi klien, 103
- proses
 - kaunseling dalam talian, 10, 94-95, 100, 104, 107-10
 - membina hubungan, 95-97, 99, 101, 135
- rapport*, 95
- reaksi wajah, 102
- remaja hamil luar nikah, 78-83
- salah laku seksual, 78
- sedekah, 32, 41-42
- sedih, 5-7, 17-22, 29-30, 32-33, 35, 39-42, 52, 81-82, 100, 121
- segerak (*synchronous*), 10, 95, 100, 103
- seks sebelum berkahwin, 77-78
- sokongan
 - emosi, 56, 92
 - sosial, 7, 48, 50, 56, 76, 80, 84
- syahid, 7, 25, 29, 33-34
- taat, 32, 39-40
- tahap
 - idea bunuh diri remaja, 124-25
 - persediaan kaunselor, 98-99
- takut, 5-7, 8-20, 22, 27, 30-33, 35, 37-38, 40-41, 47, 82, 126, 131
- takwa, 32
- talian, 5, 9-11, 46, 52, 56, 92-11, 121
- tekanan, 8-9, 46-47, 50-52, 54-59, 71-73, 79, 91-92, 105-06, 121, 127-28
- teori
 - bunuh diri, 125.
 - interpersonal bunuh diri, 122
 - kerjaya kognitif sosial, 150-54, 167
 - tiga peringkat bunuh diri, 125
- thwarted belongingness*, 122
- tidak medatangkan
 - kemudaratan (*non-maleficence*), 104

tidak segerak (*asynchronous*),
10, 95, 100, 103
tingkah laku rakan sebaya,
59

undang-undang, 103-04,
133

wali, 7, 27, 29, 33-35
wanita rentan, 5, 8-9, 69,
76.
web kaunseling, 94-95